

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INKUIRI* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA
DI SMA NEGERI I LUBUK ALUNG**

Cicilia Melinda ¹⁾

¹Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: ciciliaakmal@gmail.com

ABSTRACT

This result be influenced by some factor, among is learning strategy and learning motivation research intended to extent of the effect of :1) Applying of strategy study of question and answer inkuiri in course of higher study result learn history compared to student using conventional study strategy 2) Influence of motivation learn to result learn student history 3) See how is related of applying of strategy study of question and answer inkuiri and motivation learn to result learn student at student history subject. This research type is experiment quasi with model of randomized Control Group Pretes-Postes. Population in this research all class student of XI IPS SMA N 1 Lubuk Alung which enlist at semester 2 school year 2015 / 2016. Sampel taken with chosen Purposive sampling tehnik so that class of IPS1 with amount of student counted 29 people as experiment class and class of IPS2 with amount of student counted 30 people as control class. At experiment class given by treatment of strategy study of question and answer inkuiri and class control only applying of conventional study strategy. Analysis Tehnik the used is ANOVA. Type Data is primary data and data of sekunder. Technique data collecting of motivation learn to be conducted by propagating research enquette, while to result of learning in the form of tes in the form of multiplechoice which given is final of study. Result of research indicate that: (1) Student using strategy study of higher question and answer inkuiri of result learn him than student which learn to use conventional study strategy which with probability of signifikan (0,001<0,05). (2) Student owning higher high motivation of result learn him compared to student owning motivation learn to lower using strategy study of question and answer inkuiri which probability of signifikan (0,005 < 0,05) (3) There are related between strategy study of question and answer inkuiri and motivation learn to result learn student history which with probability value (0,165<0,05). Pursuant to result of this research of writer suggest to teachers to be can take care of and also improve motivation learn student one of them by applying study strategy which vary one of them aplying of strategy study of question and answer inkuiri..

Keywords: *Inkuiri learning strategy, learning motivation, result learn student*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai masalah yang di timbulkan oleh proses globalisasi sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan pada tiap tingkatan

mempunyai tujuan untuk menyiapkan siswa agar mempunyai kemampuan dalam melanjutkan tingkatan pendidikan ke tingkatan selanjutnya. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan kemampuan siswa tersebut adalah dengan meningkatkan penguasaan mereka terhadap materi yang di ajarkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor eksternal diantaranya adalah faktor strategi, metode dan media pembelajaran. Sedangkan faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, tingkat intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor strategi pembelajaran.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih strategi yang sesuai dengan keadaan kelas atau motivasi siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi strategi pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2010:96). Strategi pembelajaran sejarah adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran sejarah.

Mata pelajaran sejarah merupakan bidang studi yang sangat penting dalam upaya mengembangkan rasa kebangsaan serta semangat dan dedikasi tinggi untuk membela dan memajukan negara dalam diri setiap warga negara melalui jalur pendidikan. Sebagai salah satu mata pelajaran pokok di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), ternyata pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sejarah secara umum masih kurang memuaskan. Oleh karena itu Pembelajaran sejarah perlu dikelola sedemikian rupa dan memungkinkan keterlibatan daya kognitif siswa secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai perbedaan motivasi yang dimiliki siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai yaitu hasil belajar yang lebih baik. Dalam meningkatkan hasil belajar sejarah, proses pembelajaran harus dapat dikemas sebaik mungkin dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan motivasi siswa sehingga memungkinkan peningkatan daya kognitif dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang disampaikan.

Salah satu strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran sejarah adalah strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran. Strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab berarti melibatkan diri dalam tanya jawab, mencari informasi dan melakukan penyelidikan. Dalam pelaksanaannya siswa bertanggung jawab memberi ide atau pemikiran dan bertanya untuk eksplorasi, mengumpulkan dan mengorganisir data yang dipakai dan sampai pada pengambilan kesimpulan yang bersifat tentatif (Djaafar, 2001:68).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab pada siswa baik yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah sangat cocok dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Pemberian strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab terhadap siswa, baik yang memiliki motivasi tinggi ataupun rendah dalam pembelajaran sejarah, dapat mengatasi masalah sebagai berikut

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik
2. Rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Kurang efektifnya proses pembelajaran karena strategi mengajar guru yang kurang variatif sehingga hasil belajar siswa rendah.
4. Kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa dan antara guru dengan siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental (*Quasi Experimental*)

Research). Menurut Nazir, (1988:86) eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan. Harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai dengan batasan-batasan yang ada.

Adapun tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Jadi, karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah manusia, maka tidak mungkin dapat mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa dari variabel-variabel tersebut.

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Randomized Control Group Pretest-posttest Design*. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Lubuk Alung dan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2016. Adapun SK/ KD Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah bangsa Indonesia dari abad ke-18 sampai dengan abad ke-20. Menganalisis pengaruh revolusi Prancis, Amerika dan Rusia terhadap pergerakan kebangsaan di Indonesia dan pengaruh Revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial ekonomi dan politik di Indonesia. Dengan materi Revolusi Prancis, Amerika dan Rusia serta revolusi Industri dan dampaknya terhadap Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMAN 1 Lubuk Alung yang terdaftar 2015/2016. sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini kelas XI

IPS₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS₁ sebagai kelas kontrol, dengan alasan kedua kelas (XI IPS₂ dan XI IPS₁) memiliki kemampuan siswa yang hampir sama dan karena pendidik yang mengajar pada ketiga kelas adalah pendidik yang sama, sehingga memudahkan untuk mengadakan penelitian. Data hasil belajar diperoleh dengan memberikan tes akhir yang diberikan pada akhir pokok bahasan. Sedangkan data motivasi belajar diperoleh dengan menyebarkan angket (*kuisisioner*) kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian pada kelas control maupun kelas eksperimen. Angket diberikan sebelum eksperimen dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* Tanya Jawab Lebih Tinggi daripada Yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional Di Kelas XI IPS SMA N 1 Lubuk Alung.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui anova dua jalur, dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dengan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMA Negeri I Lubuk Alung, dimana $F_{hitung} = 17,895 > F_{tabel} = 2.51$ pada $sig = 0,001$ dan $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis yang diajukan diterima, artinya penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab kepada siswa berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar sejarah siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat penelitian penggunaan strategi

pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas siswa dalam belajar. Hal tersebut terlihat dimana siswa berusaha supaya mampu menjawab pertanyaan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang telah diberikan di awal pembelajaran. Pertemuan yang diawali dengan memberikan pertanyaan yang membuat siswa bersemangat melakukan tanya jawab sehingga membuat suasana kelas lebih hidup dan memicu motivasi siswa. Selain itu semua siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Pemberian *reward* berupa pujian dan penguatan pada siswa yang banyak memberikan jawaban dan pertanyaan dalam proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

Dari hasil test akhir yang dilakukan pada dua kelas diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab yaitu 78.48 dengan perolehan nilai tertinggi yaitu 97 dan nilai terendah 60, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata hasil belajar 69.97 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa memang terdapat perbedaan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dengan perlakuan yang berbeda.

2. Siswa Yang Memiliki Motivasi Tinggi yang Menerapkan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* Hasil belajarnya Lebih Tinggi daripada Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional di Kelas XI IPS SMA Negeri I Lubuk Alung.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis dua varians dapat diketahui bahwa siswa yang bermotivasi tinggi yang menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang bermotivasi tinggi yang menggunakan strategi pembelajaran

konvensional. Dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat $F_{hitung} = 3,464 > F_{tabel} = 2.51$ atau pada level *sig.* $0,005 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa siswa yang bermotivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen hasil belajarnya lebih tinggi, dibandingkan dengan siswa yang bermotivasi tinggi di kelas kontrol. Hasil pengujian yang diperoleh tersebut memperlihatkan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang baik dalam dirinya yang ditandai dengan tekun dalam belajar, ulet, memiliki kemandirian serta keinginan untuk berprestasi akan menunjang peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Mengingat demikian pentingnya peranan motivasi belajar bagi siswa sudah seharusnya seorang guru mampu menjaga agar motivasi belajar siswa tetap baik selama proses belajar mengajar, misalnya saja dengan penerapan strategi pembelajaran yang tidak bersifat monoton, dengan memberikan *reward* kepada siswa yang aktif sehingga siswa yang lain juga termotivasi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh DeCecco dan Grawford dalam Slameto (2002:175) yang mengajukan empat fungsi guru dalam pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar siswa yaitu: 1) Menggairahkan siswa dalam hal ini pengajar harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan, 2) Memberikan harapan realistis dengan memelihara harapan-harapan siswa yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang tidak realistis. Untuk itu pengajar harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan siswa. 3) Memberikan insentif dengan cara memberikan pujian dan nilai yang baik bagi siswa yang mengalami keberhasilan. 4) Mengarahkan dalam hal ini pengajar harus mengarahkan tingkah laku siswa dengan cara menunjukkan hal-hal yang dilakukan secara tidak benar dan meminta pada mereka melakukan sebaik-baiknya.

3. Interaksi antara Strategi Pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di Kelas XI IS SMA N1 Lubuk Alung.

Pada bagian ini dibahas tentang interaksi antara strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa. Dari hasil olahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 1,721 dan F_{tabel} 2.51 atau pada level $Sig.0,165$, ini berarti nilai Sig lebih besar dari $\alpha = 0.05$ ($Sig > \alpha$). Sehingga nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab yang memiliki karakteristik penekanan pada proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh guru, siswa yang tidak hanya mendengarkan secara pasif, siswa lebih dituntut berfikir kritis, mengumpulkan data, saling bertanya jawab dan memecahkan permasalahan yang kemudian diikuti dengan perumusan permasalahan yang ada maka terciptalah kompetisi antar siswa, sehingga siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar mampu berinteraksi dalam proses pembelajaran dan memperoleh nilai yang tinggi. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut maka guru sebagai pusat pembelajaran harus mampu menciptakan suatu pertanyaan yang mampu membuat siswa terlibat dalam tanya jawab selama proses pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran dikelas lebih menyenangkan dengan melibatkan siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran

berlangsung salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutikno (2009;87) hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor salah satunya faktor yang ada diluar siswa adalah guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat penelitian penggunaan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari semua siswa berusaha supaya dapat menjawab permasalahan yang diajukan di awal pembelajaran dan mampu saling bertanya dan menjawab pertanyaan baik yang diberikan siswa maupun yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan anova dua jalur terhadap hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA N 1 Lubuk Alung, dengan $F_{hitung} = 17,895 > F_{tabel} 2,51$ pada $sig.0,001 < \alpha = 0,05$.
2. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang motivasi tinggi dengan menerapkan strategi pembelajaran konvensional, dapat dilihat $F_{hitung} 3,464 > F_{tabel} 2,51$ pada $sig.0,005 < \alpha = 0,05$. Artinya, motivasi belajar dapat mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat ditingkatkan.

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA NEGERI I LUBUK ALUNG**

3. Tidak terdapat interaksi antara penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa. Hal ini terlihat bahwa dengan menggunakan strategi hasil pembelajaran *inkuiri* tanya jawab siswa termotivasi untuk belajar, dibandingkan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab. Hasil olahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 1,721 dan F_{tabel} 2,51 pada level $sig = 0,165 > \alpha = 0,05$ ($sig > \alpha$).

DAFTAR RUJUKAN

- Ani, C.T., 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang UPT Uness Pres.
- Djaafar, Z.T., 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta : UNP.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Fathurrohman, P. dan Sutikno, S., 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hamalik, O., 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Mudjiono, 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Kyriacou, C., 2011. *Effective Teaching (Theory and Practice)*. Bandung : Nusa Media.
- Nazir, M., 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nur, E., 2010. *Kontribusi Penggunaan LKS dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*. UNP: Tesis.
- Riyanto, Y., 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana/
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N., 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, N., 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Sinar baru Algesindo.
- Sudjana, 2011. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudirman, 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sutikno, S., 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Prospect.
- Syah, M., 2006. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M., 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.